

ABSTRAK

Khairunnisa Shelvy.2026. *Toponimi Nama Desa Di Kecamatan Pulau Tiga Dan Pulau Tiga Barat Kabupaten Natuna.* Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Pembimbing I: Ahada Wahyu Sari, S. Pd., Pembimbing II: Siti Habibah, Lc., M. Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan aspek toponimi nama desa di Kecamatan Pulau Tiga dan Pulau Tiga Barat Kabupaten Natuna. Objek penelitian ini adalah nama desa di kecamatan pulau tiga dan pulau tiga barat kabupaten natuna yang di dapatkan dari informan. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, perekaman, pencatatan dan wawancara, dan pengalihan wacana. Teknik analisis data dilakukan dengan rekaman yang diperoleh dari hasil rekaman. Setelah transkrip secara sempurna dialih bahasakan secara sempurna ke dalam bahasa tulis, maka dilakukan analisis, setelah itu analisis disesuaikan dengan masalah yang diangkat dan teori dipilih. Hasil analisis data yang diperoleh dari toponimi nama Desa di Kecamatan Pulau Tiga ada enam Desa. Desa Sabang Mawang Barat desa yang bersebrangan dengan desa-desa lain dan desa yang mengarah ke barat, Desa Sabang Mawang Balai merupakan desa yang di kelilingin oleh lautan dan tempat orang berdatangan, Desa Tanjung Batang desa yang memiliki simbol batang/ pohon besar yang tumbuh di perdesaan, Desa Serantas merupakan desa yang dulunya berperangan orang Jepang, Desa Sededap desa yang memiliki simbol batang atau pohon dedop yangberapa di desa, Desa Teluk Labuh desa yang berteluk, tempat para nelayan berteduh dari angin kencang.dan Pulau TigaBarat Kabupaten Natuna ada empat Desa. Desa Setumuk desa yang memiliki simbol batang atau pohon tumuk yang tumbuh di perhutanan desa, Desa Tanjung Kumbik memiliki simbol batang atau pohon kumbik yang berada di hutan, Desa Tanjung Kumbik Utara atau Karang Labok desa yang dulunya banyak ikan tri besar yang sisebut labok yang terdampat di tepi pantai, Desa Selading merupakan desa hasil kesepakatan masyarakat desa. Terdapat beberapa aspek yang terdiri dari: Aspek Perwujudan: latar perairan, latar rupa bumi. Aspek kemasyarakatan: keadaan sosial. Aspek kebudayaan: sejarah.

Kata Kunci: Toponimi, Nama Desa, Kecamatan Pulau Tiga dan Pulau Tiga Barat Kabupaten Natuna

ABSTRACT

Khairunnisa Shelvy.2026. Toponymy of Village Names in Pulau Tiga and Pulau Tiga Barat Districts, Natuna Regency. Thesis. Tanjungpinang: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University, Supervisor I: Ahada Wahyu Sari, S. Pd., Supervisor II: Siti Habibah, Lc., M. Ag.

This study aims to find and describe the toponymic aspects of village names in Pulau Tiga and West Pulau Tiga Districts, Natuna Regency. The object of this study is the names of villages in Pulau Tiga and West Pulau Tiga Districts, Natuna Regency, obtained from informants. This research method is descriptive using a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, recording, note-taking and interviews, and discourse transfer. Data analysis techniques are carried out with recordings obtained from the recordings. After the transcripts are perfectly translated into written language, an analysis is carried out, after which the analysis is adjusted to the problems raised and the theory chosen. The results of the data analysis obtained from the toponymy of village names in Pulau Tiga District are six villages. Sabang Mawang Barat Village is a village opposite other villages and villages that face west, Sabang Mawang Balai Village is a village surrounded by the ocean and a place where people come, Tanjung Batang Village is a village that has a symbol of a large trunk/tree that grows in the village, Serantas Village is a village that was once a Japanese war, Sededap Village is a village that has a symbol of a trunk or dedop tree that is in the village, Teluk Labuh Village is a village that has a bay, where fishermen take shelter from strong winds. and Tiga Barat Island, Natuna Regency has four villages. Setumuk Village is a village that has a symbol of a trunk or tumuk tree that grows in the village forest, Tanjung Kumbik Village has a symbol of a trunk or kumbik tree that is in the forest, North Tanjung Kumbik Village or Karang Labok is a village that used to have many large tri fish called labok that were stranded on the beach, Selading Village is a village that is the result of an agreement between the village community. There are several aspects consisting of: Aspect of Embodiment: water background, earth surface background. Social aspect: social conditions. Cultural aspect: history.

Keywords: Toponymy, Village Name, Pulau Tiga and Pulau Tiga Barat Districts, Natuna Regency